

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus karena mampu memberikan gambaran menyeluruh terhadap seluruh data yang dikumpulkan melalui metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif sendiri dapat diartikan sebagai suatu metode dalam ilmu sosial yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk kata-kata, baik lisan maupun tulisan, serta perilaku manusia (Sugiyono, 2020). Sementara itu, pendekatan studi kasus dalam penelitian kualitatif adalah strategi penelitian mendalam yang berfokus pada penyelidikan suatu fenomena, individu, kelompok, peristiwa, atau organisasi secara kontemporer dalam konteks kehidupan nyata.³⁵ Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan rinci tentang kasus yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan observasi dengan guru serta siswa.

Proses analisis dilakukan secara mendalam terhadap makna, pola, serta interaksi yang terjadi di dalam data yang diperoleh. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat relevan untuk mengungkap makna di balik interaksi sosial dan perilaku manusia dalam situasi tertentu, dalam hal ini pengaruh

³⁵ | Doi, Hendrik Poltak, and Robert Rianto Widjaja, 'Local Engineering Journal of Local Architecture and Civil Engineering-NC-SA 4.0 DEED) License (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>) Pendekatan Metode Studi Kasus Dalam Riset Kualitatif', *Journal of Local Architecture and Civil Engineering*, 2.1 (2024), 31–34.

komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa pada motivasi belajar siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan memegang peran yang sangat penting karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam penelitian serta bertanggung jawab dalam proses pengumpulan data. Sebagai instrumen penelitian, peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga berinteraksi langsung dengan subjek penelitian guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

Melalui keterlibatan langsung di lapangan, peneliti dapat menggali informasi secara lebih akurat, menangkap makna di balik perilaku dan interaksi sosial, serta menyesuaikan metode pengumpulan data sesuai dengan situasi yang berkembang. Keterlibatan aktif peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi faktor utama dalam memastikan keabsahan dan kedalaman data yang diperoleh.

Peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 14 Oktober 2024 dengan melakukan observasi awal di SDN Singonegaraan 1 Kota Kediri. Observasi tersebut dilakukan untuk mengamati dinamika antara siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti melanjutkan penelitian pada tanggal 25 April 2025 dengan melakukan wawancara selama 1 jam bersama dengan guru dan siswa di SDN Singonegaraan 1 Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SDN Singonegaran 1 Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan salah satu pertimbangan dalam memilih pertanyaan penelitian adalah ketersediaan sumber data. Penelitian Kualitatif lebih bersifat deskriptif. Secara umum data tersebut merupakan hasil pengukuran atau pengamatan yang dicatat untuk tujuan tertentu. Data kualitatif akan diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, analisis dokumen, diskusi terarah dan observasi yang disajikan dalam catatan lapangan (transkrip).

2. Sumber Data

Sumber data yang dijadikan acuan penelitian ini adalah subjek dengan data yang tersedia valid. Selanjutnya data tambahan berupa sumber data tertulis dan foto. Data yang dikelompokkan dibagi menjadi 2 yaitu data sekunder dan data primer:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang bersumber dari orang pertama atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci tentang permasalahan yang akan dibahas. Data primer yang akan menjadi informan adalah guru SDN Singonegaran 1 Kota Kediri

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa guru sebagai informan untuk mendapatkan data mengenai peran komunikasi interpersonal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Berikut adalah daftar informan yang dipilih:

Tabel 3.1 Tabel Informan

No	Nama Informan	Pendidikan	Mulai Mengajar	Lama Mengajar di Sekolah Ini	Mata Pelajaran	Tugas
1	Puput Nur Swariska, S.Pd	S1 PGSD	2010	1 tahun (sejak 2024)	Matematika, B. Indonesia, IPAS, PKn, Seni Rupa, B. Inggris	Wali Kelas 6
2	Setupa Ridlo Suryo Jagad, S.Pd.Gr.	S1 Penjaskes Reguler	2017	2 tahun (sejak 2023)	PJOK, Pramuka	Mengajar kelas 1-6
3	Anita Rahayu, S.Pd	S1 PGSD	2019	3 tahun (sejak 2022)	Bahasa Jawa	Mengajar kelas 1-6
4	Qurin Mahnun, S.Pd	S1 Pendidikan Agama Islam	2021	3 tahun (sejak 2022)	Pendidikan Agama Islam	Mengajar kelas 1-6

b. Data Sekunder

Data yang dapat diperoleh lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar penelitian sendiri berupa dokumen resmi, buku, hasil penelitian yang berjudul laporan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab. Pada penelitian ini metode wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu metode wawancara di mana peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya dan disusun dalam urutan yang sama kepada semua responden. Pertanyaan-pertanyaan ini biasanya bersifat tertutup atau memiliki pilihan jawaban terbatas, yang dirancang untuk mendapatkan informasi yang spesifik dan terukur.

2. Observasi

Observasi yang merupakan teknik pengumpulan data dengan sengaja dan sistematis, kemudian hasilnya dapat dicatat. Observasi yang dilakukan penelitian ini berkunjung ke SDN Singonegaran 1 Kota Kediri

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada subjek penelitian, dokumen yang dapat digunakan seperti foto, video dan rekaman.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian kualitatif dalam pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri dan orang lain. Peneliti menyusun beberapa pertanyaan yang bersifat baku untuk melakukan wawancara terstruktur selama 1 jam bersama guru di SDN Singonegaran 1 Kota Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Meningkatkan ketekunan cara pengujian ini merupakan derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan kesinambungan. Melalui teknik ini dapat menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari. Peneliti dapat membaca seluruh hasil catatan dengan cermat, sehingga dapat mengetahui salah dan kekurangannya.

H. Teknik Analisis data

1. Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan di lapangan.
2. Penyajian Data
Peneliti mengumpulkan data dengan mengambil beberapa data dari jumlah seluruh data, selain itu dapat menyajikan ke dalam inti pembahasan yang akan dijabarkan dari hasil penelitian lapangan.
3. Penarikan Kesimpulan adalah salah satu segmen dari inti temuan penelitian yang menggambarkan pendapat yang didasarkan pada yang sudah diuraikan.

I. Tahap-tahap penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan penyusunan proposal ada tahap ini, yang pertama adalah penentuan fokus penelitian, yang kedua menghubungi pihak terkait dan memberikan surat izin penelitian, yang ketiga seminar proposal, dan yang terakhir adalah mempersiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini penting untuk memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan melakukan pengumpulan data. Adapun pengumpulan data dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2024 dan 25 April 2025 di SDN

3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data yang didapatkan dari wawancara serta catatan hingga mudah untuk dipahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap Penulisan laporan

Penulisan laporan terbagi menjadi 3 bagian yaitu penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.

5. Sistematika Pembahasan

Perolehan data dilakukan dengan wawancara dan observasi lapangan. Tujuan dari hal ini adalah untuk menentukan langkah yang akan diambil setelah data dikumpulkan untuk mengetahui peran komunikasi guru dan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar di kelas 6 SDN Singonegaran 1 Kota Kediri dapat melakukan observasi dan wawancara.